



Solidaritas, Pendidikan, dan Pandemi



Pandemi corona (covid-19) pada tahun ini membuat hampir seluruh dunia mengalami gejala, Indonesia pun akhirnya menetapkan kebijakan social distancing.

Pandemi ini membuat seluruh lini usaha lumpuh. Beberapa orang sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi kondisi, dengan mengikuti produk keuangan, melalui tabungan hingga asuransi. Bahkan, beberapa orang juga sudah mempersiapkan langkah untuk bisa memperbaiki kondisi usahanya pada saat wabah ini berakhir melalui produk pinjaman. Sesungguhnya, selama kondisi ini berlangsung sebagai anggota CU Sawiran kita membeli dan menggunakan produk dan jasa dari sesama anggota, sehingga memperkuat satu sama lain. Di sinilah toleransi dan solidaritas kita diuji. Dengan menjalin kerjasama dan saling bahu-membahu kita akan bisa melawati ujian pandemi virus ini. Pendidikan akan solidaritas dan toleransi itulah yang selama ini dilakukan oleh CU Sawiran terhadap semua anggotanya.

solidaritas anggota melalui pendidikan



Pada saat muncul kesadaran untuk berdaya bersama, tentu harus diwujudkan. Karena arus informasi saat ini sangat cepat, untuk mewujudkan hal tersebut kita harus dapat berinovasi. Persoalannya tingkat pendidikan setiap pribadi itu berbeda. Baik dalam pendidikan formal maupun non formal, terlebih pendidikan pada lini usaha yang dijalankan. Oleh karena itu kita ditantang secara rutin berbagi ilmu dan informasi terkini terhadap sesama yang lain; membantu mereka yang tidak mendapatkan akses pendidikan yang dibutuhkan

“LOCKDOWN TIDAK SELALU SAMA BAGI SETIAP ORANG, KITA HARUS SALING MEMBANTU SATU DENGAN YANG LAIN”. Kalimat inilah yang saat ini sering kali kita dengar maupun lihat di dunia maya. Keadaan darurat bencana memang tidak pernah kita inginkan dan kita rencanakan. Tetapi, alangkah baiknya apabila kita bisa bersiap, membangun solidaritas dengan cara saling memberikan ilmu maupun informasi yang benar terhadap sesama kita, Harapannya adalah apabila terjadi lagi hal buruk seperti itu, kita semua sudah memiliki pengetahuan yang hampir sama dalam mempersiapkan diri. Akhirnya pada saat krisis usai, kita pun sudah siap untuk memperbaiki keadaan kita masing masing.

METRO
sawiran

PENASIHAT :
Pengurus CU Sawiran

PIMPINAN REDAKTUR :
Yulius Caesar (Wakil Pengurus II CU Sawiran)

REDAKTUR PELAKSANA :
Thomas Bobby Indarshanto (Biro Kesekretariatan)
Audito Aji Anugrah (Departemen PDP)
Daniel Dwi Sudaryanto (Departemen RDP)
Maria Vindy (Marketing Cab Malang)

EDITOR DAN TATA LETAK :
Tengsoe Tjahjono (Editor)
Adhiwijaya (AXA Creative Design)

CETAK DAN DISTRIBUSI :
HKU CU Sawiran

KONTRIBUTOR PENULIS :
Daniel Dwi Sudaryanto (PD Departemen RDP)
Audito Aji Anugrah (Staf Departemen PDP)
Shintia Melisa (Adm. Kredit TP Sawojajar)
Adinia Lushinta M (Adm. Kredit TP Batu)
Maria Vindy (Staf Marketing Cab. Malang)

ALAMAT /IKLAN
CU Sawiran - TP Sawojajar
Jl. Danau Toba A2 Malang
Telp. (0341) 711375



Kenali Dirimu dan Temukan Potensimu

Audito Aji Anugrah

Mengenal diri lebih mendalam, mungkin tak banyak orang pikirkan dan lakukan. Dengan mengenal diri sendiri, kita dapat tahu apa saja yang ada di dalam diri kita, baik kelebihan maupun kekurangannya. Setiap orang diciptakan oleh Tuhan dengan karakteristik masing-masing. Setiap orang pasti memiliki karakteristik berbeda. Perbedaan karakteristik itulah menjadikan setiap orang unik. Dengan keunikan tersebut kita dapat menemukan potensi dalam diri kita masing-masing. Itulah salah satu sarana untuk mengembangkan kapasitas kita.

Untuk mengenal diri kita mulailah dari satu pertanyaan sederhana. Bagaimana cara untuk mengenal diri? Apa saja yang dibutuhkan untuk mengenal diri? Mari kita coba praktikkan menganalisis diri kita lebih mendalam dengan cara mudah dan sederhana dengan menjawab pertanyaan ini.

- Apa keunikan yang aku miliki dibandingkan dengan orang lain?
- Apa saja kelebihan dan kelemahanku?
- Apakah kelebihanku yang dapat menjadi potensi bagi diriku?
- Apakah kekuranganku yang dapat menjadi jembatan atas potensi bagi diriku?
- Apa saja yang akan aku lakukan dengan kelebihan yang aku miliki?

Ambil selembar kertas lalu coba tuliskan jawaban atas pertanyaan sederhana ini untuk mengenal diri kita secara mendalam. Lalu bacalah jawaban tersebut secara perlahan dan kita renungkan kembali.

Jadi, Sahabat CU Sawiran, apakah kita mau mencoba mengenal diri dan menemukan potensi dari keunikan kita? Mari kita mencoba renungkan bersama.

	PASURUAN	MALANG RAYA
	SAWIRAN Dusun Nongkojajar - Tutur - Pasuruan ☎ (0343) 499499 TOSARI Pasar Tosari - Pasuruan ☎ (0343) 571060	BATU Jl. A.Yani Batu ☎ (0341) 5025649 / 5025651 BLIMBING Jl. L.A. Sucipto 46 ☎ (0341) 474768, 477777 DINOYO Jl. MT. Haryono 167 Kav.1 ☎ (0341) 577639/ 558764 KEPANJEN Jl. Raya Sumedang 1 ☎ (0341) 393062 LAWANG Ruko Diponegoro Blok B ☎ (0341) 422010 / 422009 SAWOJAJAR Ruko Sawojajar Jl. Danau Toba A2 ☎ (0341) 711375 TUREN Ruko Turen Square Jl. Panglima Sudirman 98 ☎ (0341) 826449
	PROBOLINGGO	
SUKAPURA Jl. Raya Ngadisari ☎ (0335) 541178	BLITAR	
KANTOR PUSAT DUSUN Nongkojajar Desa Wonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan ☎ (0343) 499303	BLITAR Jl. Kelud Kav 5 ☎ (0342) 800423 WLINGI Jl. Urip Sumoharjo 112 Beru ☎ (0342) 695617	



Terdidik untuk Mendidik

Shintia Mellisa

Dewasa ini, apabila kita berbicara perihal pendidikan maka secara tidak langsung kita juga akan membahas mengenai kehidupan di masa yang akan datang. Bagaimana bisa? Karena dengan mutu pendidikan yang dimiliki seseorang, secara perlahan akan menuntun mereka pada kehidupan sosial maupun ekonomi yang lebih baik.

Sangat penting bahwa setiap individu menjadi pribadi yang terdidik. Lantas apakah yang dimaksud dengan individu yang terdidik? Perlu dipahami bahwa individu terdidik bukan hanya orang yang telah "makan bangku sekolah" sedari TK hingga perguruan tinggi saja. Namun individu terdidik juga merupakan seorang yang menempuh pendidikan nonformal.

Jadi pada dasarnya, bukan sekadar gelar yang diperoleh dari jenjang pendidikan namun juga proses pembelajaran kehidupan. Setiap individu diharapkan dapat menempatkan diri dalam bermasyarakat dengan baik dan memiliki kepribadian yang terpuji.

Ketika kita sudah memahami bagaimana menjadi individu yang terdidik, sudah sepatutnya kita juga turut berkontribusi dalam membentuk serta menciptakan individu terdidik lainnya. Karena pada dasarnya tugas mendidik merupakan tanggung jawab bersama, terutama bagi individu yang sudah terdidik. Dengan demikian potensi individu yang beragam akan semakin terarah dan tertata. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pembentukan lingkungan kehidupan manusia yang lebih bersinergi, dinamis namun tetap pada koridor yang ada.

Kewangan

ASSET

179.464.210.896

EQUITY

44.666.779.303

LIABILITY

134.797.431.593

VOL. KREDIT

114.785.455.319

Rasio

PERTUMBUHAN KREDIT

0,75%

PERTUMBUHAN ANGGOTA

1,15%

PERTUMBUHAN ASSET

-1,68%

Statistik

ANGGOTA

8.409

CALON ANGGOTA

14.485

PENYERTAAN MODAL

48.692



Optimalisasi Diri Melalui Pendidikan

Adinia Lushinta Maharani

Sudah menjadi salah satu peranan dalam gerakan Credit Union bahwasanya pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat yang tergabung dalam lingkup Credit Union. Sudah menjadi ciri khas Credit Union bahwa pendidikan menentukan maju mundurnya Credit Union tersebut. CU Sawiran merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerapkan pilar pendidikan dalam gerakan. Tidak hanya bergerak dalam pengelolaan keuangan, namun CU Sawiran juga hadir sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat.

Aktivitas pendidikan secara nyata dan tepat sudah terwujud dalam komunitas maupun kelompok yang dibina oleh CU Sawiran. Semua itu tak lepas dari pendampingan yang diberikan oleh CU Sawiran. Dimulai dari pendidikan, berkembang dengan pendidikan, pengawasan dalam pendidikan, tergantung pada pendidikan dan tentunya optimalisasi melalui pendidikan.

Untuk berproses, pastilah membutuhkan unsur pendidikan. Pendidikan akan menjadi baik jika setiap anggota mau belajar dan berkembang baik secara individual maupun kelompok. Pendidikan juga perlu diawasi supaya diketahui sejauh mana pendidikan berjalan. Dengan dibekali pendidikan yang tepat maka seseorang bisa membawa diri dalam situasi apa pun. Mengasah diri

melalui pendidikan sangat perlu dilakukan karena bisa berdampak pada optimalisasi diri. Jadi, untuk meningkatkan optimalisasi diri kita bisa belajar dari prinsip pendidikan.

Pertama, proses mengalami sendiri. Dalam proses pendidikan, yang diperlukan adalah pembimbing yang mau mengarahkan secara bersama sama untuk maju. Dalam mengalami proses ini, harus ada kesadaran akan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Tak lupa juga untuk bersedia berinteraksi sesama anggota untuk belajar menemukan hal hal baru yang bisa saja hal baru tersebut mendorong untuk berhati hati dalam bertindak.

Kedua, penemuan gagasan. Dari pengalaman yang dialami sendiri maupun berkelompok, pasti muncul ilmu ilmu

baru yang nantinya bisa terangkum dalam sebuah ide maupun gagasan.

Ketiga, akibat dari pengalaman. Jika sudah menemukan ide ataupun gagasan harus bisa dipertanggungjawabkan.

Keempat, proses evaluasi diri. Membutuhkan waktu untuk bisa mengevaluasi diri dari proses yang dialami sendiri. Serangkaian proses membuat tingkat ke optimalisasi bisa bertambah levelnya. Hasil dari proses bisa merasakan bahwa untuk mengoptimalkan diri juga membutuhkan kesabaran, bahkan harus rela bersedia menunda kesenangan untuk mencapai kualitas hidup yang bermanfaat.

Jadi, sudahkan kita melakukan optimalisasi diri? Yuk, berbenah..

Pandemi corona (covid-19) pada tahun ini membuat hampir seluruh dunia mengalami gejala tidak hanya dari segi sosial, politik, maupun ekonomi. Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak oleh pandemi ini akhirnya menerapkan kebijakan *social distancing*. Tentu saja tidak semua masyarakatnya bisa menjalani hal tersebut dengan nyaman dan aman. Kondisi ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat, terutama mereka yang hanya menggantungkan pendapatan harian. Walaupun sebenarnya industri besar dan usaha mikro pun juga tidak lepas dari imbas kondisi saat ini.

Sebenarnya, hal ini bisa diatasi apabila kita bisa menyisihkan **SEDIKIT** saja pendapatan kita sebelum hal buruk terjadi. Ya. Hanya **SEDIKIT**, tidak harus mulai dari yang besar. Nah, di **CU SAWIRAN** banyak sekali produk simpanan yang bisa dimulai dari yang **SEDIKIT** tadi.

1. **SICALANG (Simpanan Calon Anggota)** Simpanan ini bisa dibuka mulai dari Rp 35.000 saja. Dan setoran selanjutnya minimal Rp 5.000,-.
2. **SIHARUM (Simpanan Harian Umum)** Simpanan ini bisa dimiliki oleh siapa saja. Pembukaan tabungan ini sama seperti **SICALANG**.
3. **SISISWA (Simpanan Siswa)** Simpanan ini bisa digunakan untuk anak- anak. Pembukaan tabungan **SISISWA** bisa dimulai dari Rp 5.000,- saja.

PRODUK SIMPANAN CU SAWIRAN

Sangat terjangkau, bukan?

Simpanan yang sudah Sobat Sawiran miliki ini, suatu ketika pasti membantu Anda, apalagi dengan kondisi seperti sekarang. Kebutuhan hidup itu selalu ada dan tidak akan habis-habisnya.

Tidak ada yang bisa memastikan kapan “badai” ini berakhir. Tidak ada yang tahu apa yang akan kita hadapi di masa mendatang. Oleh karena itu, kelolalah keuangan Sobat Sawiran hari ini dengan bijak. Tidak ada sesuatu yang terlambat untuk berbenah diri. Dengan ketekunan kita menyisihkan **SEDIKIT** saja bisa membuat dampak yang besar bagi kehidupan kita kelak.

Semua keputusan ada di diri kita. Kita mau terus terpuruk atau bangkit mencari harapan baru bagi kehidupan kita.

Bersama **CU Sawiran** harapan itu menjadi nyata . Salam.

LAYANAN ANGGOTA CU SAWIRAN



Siapa sih pemilik CU Sawiran? Jawabannya adalah semua yang telah bergabung menjadi Anggota. Apakah Sobat Sawiran sudah menjadi anggota CU Sawiran? Atau hanya sebagai penabung biasa saja? Ketika Sobat Sawiran memutuskan untuk bergabung menjadi anggota CU Sawiran, banyak sekali lho fasilitas yang bisa didapatkan.

Apa sih istimewanya menjadi anggota CU Sawiran? Yuk, kita bahas satu-satu.

1. Perlindungan Permata (Perlindungan Simpanan dan Pinjaman Anggota). Apabila terjadi musibah (meninggal dunia, cacat total), ahli warisnya akan mendapatkan santunan PERMATA berupa PENGHAPUSAN PINJAMAN dan SANTUNAN DUKA.
 - Perlindungan pinjaman anggota maksimal Rp 100.000.000,-
 - Perlindungan simpanan anggota maksimal Rp 25.000.000,-
2. Anggota CU Sawiran setiap tahun akan mendapatkan SHU (Surplus Hasil Usaha). SHU ini adalah pendapatan lembaga setiap tahun yang dibagikan ke semua anggota.
3. Mendapatkan dana-dana sosial yaitu:
 - **Dana Sosial Pendidikan** : Dana sosial ini diperuntukkan bagi anak- anak anggota (keluarga inti) yang naik jenjang pendidikan mulai dari jenjang TK sampai perguruan tinggi.
 - **Dana Sosial Rawat Inap** : Dana sosial ini diperuntukkan bagi anggota dan keluarga inti apabila sakit, untuk meringankan biaya rawat inapnya. Dana ini diberikan maksimal 10 hari dalam satu tahun buku.
 - **Dana Sosial Suka** (untuk anggota/ istri anggota) : Dana sosial ini diperuntukkan bagi anggota/ istri anggota yang melahirkan.
 - **Dana Sosial Duka** : Dana sosial ini diperuntukkan bagi anggota dan keluarga inti yang mengalami musibah meninggal.
4. Berhak untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon pinjaman Rp 250.000.000,-
5. Dapat mengakses aplikasi SRIYA untuk cek saldo dan akuntansi sederhana.

Nah, banyak ya fasilitasnya. Jadi tunggu apalagi. Segera bergabung, ya. Kami tunggu. Semakin banyak yang bergabung dengan CU Sawiran menjadi anggota, maka sebenarnya Sobat Sawiran sudah menolong orang lain demi kesejahteraan bersama.

Apakah saat ini Sobat Sawiran sedang galau soal keuangan?
Apakah saat ini Sobat Sawiran sedang mengalami seret usaha karena terkena dampak wabah Covid-19?

PINJAMAN SMART CU SAWIRAN

Tenang saja. Di CU Sawiran terdapat produk pinjaman SMART yang dapat membantu Sobat Sawiran untuk bangkit dalam kondisi seperti ini. Pinjaman SMART ini bisa dilakukan dengan nilai plafon pinjaman sesuai dengan nilai simpanan. Bunganya pun sangat rendah. Pinjaman SMART ini bisa digunakan untuk berbagai macam kebutuhan. Jadi tidak perlu mengotak-atik aset. Maksimalkan saja aset (simpanan) yang Sobat Sawiran miliki. Cukup gunakan pinjaman SMART saja.

- Suku bunga murah
- Langsung cair
- Nilai plafon pinjaman bisa disesuaikan dengan kebutuhan
- Jangka waktu bisa disesuaikan dengan kemampuan

Jadi tidak perlu ragu-ragu lagi, ya, untuk menggunakan pinjaman SMART. Karena Anda sendiri yang menentukan kebutuhannya berapa dan ingin diangsur berapa kali. Tidak memberatkan, bukan?

Asal ada niat, kemauan dan usaha maka apa pun yang Anda usahakan hari ini, percayalah akan membuahkan hasil yang manis. Percaya pada diri sendiri bahwa kita bisa menghadapi ini bersama. Dengan CU Sawiran Anda pasti berhasil!





Malang Jati Asri (disingkat MJA) merupakan kumpulan para pengusaha UMKM yang memproduksi makanan, minuman dan kerajinan. MJA ini diprakarsai oleh Herry Suharto yang merupakan salah satu pengurus CU Sawiran periode tahun 2012 – tahun 2014 dan empat orang pengusaha UMKM di Kabupaten Malang. Herry mempunyai beberapa usaha pengolahan kripik buah, salah satunya adalah kripik buah Pandubima.

Herry juga merupakan koordinator grup supplier Pusat Oleh-oleh Khas Malang yang beranggotakan sekitar 200 pengusaha UMKM lintas komunitas dan pemilik toko pusat oleh-oleh di Malang Raya. Beberapa tahun terakhir ini Herry juga mendapat kepercayaan dari Dinas terkait untuk pameran di luar kota, luar Jawa bahkan di luar negeri seperti Malaysia, Filipina dan Thailand.

Berangkat dari kebutuhan para pengusaha mikro yang terungkap pada hasil sharing di Disperindag Kabupaten Malang, Herry mencoba untuk menerapkan program Sawiran Entrepreneur Community (SEC) dari CU Sawiran. Pak Herry bersama keempat teman sesama pengusaha makanan olahan pascapanen, membangun jaringan dengan mengajak para pengusaha mikro sekabupaten Malang untuk saling berbagi informasi produk masing-masing dan ikut saling memasarkan produk-produk tersebut. Dari usaha pertama dalam mengajak pengusaha mikro saat itu, menuai hasil dengan bergabungnya sekitar 30 orang pengusaha UMKM yang memproduksi makanan dan minuman.

Pada akhir 2014 mulailah komunitas yang terdiri dari kumpulan para pengusaha UMKM Kabupaten Malang yang diberi nama Malang

MALANG JATI ASRI TUMBUH BERLANDASKAN PENDIDIKAN

Jati Asri. Pada tahun 2017 dengan dibantu oleh notaris Bapak Prima Cipta Budi Santoso, SH, MJA mendapatkan legalitas berupa akta notaris sebagai Asosiasi Pengusaha Mandiri Malang Jati Asri.

Visinya adalah menjadi tempat bernaungnya pengusaha UMKM Kabupaten Malang yang berkelas. Sedangkan misinya adalah:

1. Bergabungnya pengusaha UMKM Kabupaten Malang dengan pola pembinaan dan pendampingan secara berjenjang.
2. Saling sinergi antara pengusaha pemula dan pengusaha yang sudah eksis.
3. Menumbuh kembangkan pengusaha pemula untuk naik kelas.
4. Mewujudkan pengusaha UMKM Kabupaten Malang yang tangguh, bermoral dan santun dan amanah.

Saat ini Malang Jati Asri beranggotakan lebih dari 70 orang pengusaha UMKM dari beberapa kota dan kabupaten di Jawa Timur seperti Pasuruan, Surabaya, Sidoarjo, Blitar, Tulungagung, yang memproduksi makanan, minuman dan kerajinan.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan pembenahan legalitas usaha anggota, antara lain P-IRT, TDI, SIUP, dll. Setelah melakukan pembenahan legalitas, MJA mulai membuka akses pemasaran

produk-produk olahan mereka khususnya ke toko oleh-oleh di Malang Raya dan bahkan sekarang sudah merambah ke Surabaya, Sidoarjo, dll.

Dengan adanya group MJA ini para anggota selain mengetahui akses pasar mereka juga saling berbagai informasi yang mendukung usaha mereka, misalnya informasi mengenai toko-toko yang baru, toko-toko atau agen yang pembayarannya menunda, dll. Tidak jarang juga mereka berkumpul melakukan diskusi-diskusi dan pendidikan untuk memperkuat usaha mereka. Pendidikan yang dilakukan antara lain pengelolaan keuangan keluarga dan usaha, pengemasan, higienitas makanan, dll. Sesama anggota juga saling mendukung untuk memasarkan produk anggota lainnya. Karena dengan saling sinergi, maka semakin terbuka jalan untuk memperluas akses pasar. Salah satu upaya pemasaran yang telah dilakukan, MJA telah menerbitkan katalog yang berisi 47 produk usaha dari anggota MJA. Selain dibagikan untuk anggota, katalog ini juga diberikan pada instansi, hotel, toko oleh-oleh dan mitra MJA yang memungkinkan dapat bekerja sama dan membeli produk anggota MJA.

Alamat :

**Perumahan Puri Cempaka Putih 1
Blok F No. 16 Malang**

Tel : 0341-751720 / WA. 081 2321 3537

Dunia usaha mikro bukanlah dunia yang baru bagi Titik Sundariati yang merupakan salah satu penggagas dan penggerak Komunitas Malang Jati Asri. Sejak suami tercinta, Hamsah Setiyono, menjadi abdi negara di Kotamadya Malang, Titik sudah menekuni usaha katering di sekitar Universitas Kanjuruhan Malang. Setelah Hamsah pensiun dari abdi Negara, mereka boyongan ke Jalan. Raya Putukrejo Desa Palaan Kecamatan Ngajum. Di sana Bu Titik bersama dengan keluarga membuka rumah makan Gentong Ndeso.

Saat ini Titik yang merupakan anggota CU Sawiran TP Sawojajar, mempunyai usaha pengolahan kripik tempe dengan varian kripik tempe, kripik tempe menjes dan kripik tempe sagu, makaroni, kripik pisang dan minuman sari buah dengan berbagai varian sesuai dengan musim buah yang ada. Nama produk olahan makanan ini diambil dengan nama yang sama dengan nama restoran miliknya. Rupanya mana Gentong Ndeso sudah dibuat menjadi trademark usaha dari keluarga Titik. Usaha olahan makanan Gentong Ndeso memiliki legalitas produksi yang cukup lengkap, yaitu P-IRT, SIUP, TDI, NPWP dan HAKI.

Usaha kripik tempe ini diawali ketika seorang teman meminta tolong Titik untuk menggorengkan kripik tempe. Karena merasa cocok dengan rasa hasil gorengan Titik teman tersebut meminta bu Titik untuk membuat kripik tempe sendiri dengan label dmerk usahanya. Lama-kelamaan pembayaran mulai tersendat dan akhirnya kerjasama tersebut dihentikan oleh Titik. Karena dia sudah membeli peralatan yang cukup lengkap maka akhirnya mulai usaha dan mencari pasar sendiri.



Gentong Ndeso

Titik bisa memasok produk olahan makanan dan minuman ke Queen Apple, Bolu Singosari, Malang Strudle, Gudang Oleh-oleh, Toko Avia, di Surabaya, Sidoarjo bahkan sampai ke Kendal Jawa Tengah dan Batam. Seiring dengan perkembangan usaha olahan makanan dan minuman Gentong Ndeso, mereka menjadi kuwalahan dan akhirnya sejak 2 tahun yang lalu sepakat untuk menutup sementara resto Gentong Ndeso dan berkonsentrasi membesarkan olahan makanan dan minuman Gentong Ndeso.

Resep kesuksesan usaha pasangan dengan dua orang anak, yaitu Cucas Wiradisurya dan Tisa Dwita, ini adalah yang konsistensi pola hidup sehat. Prinsip hidup sehat yang dijalankan dibawa dalam mengolah produk makanan dan minumannya. Bahan-bahan yang digunakan dalam olahan makanan dan minuman adalah bahan-bahan asli yang diolah sendiri. Untuk kripik tempe, Titik mengolah dari pembuatan tempe sendiri, dipasrah oleh Hamsah, dan kemudian digoreng oleh 4 orang karyawan mereka. Demikian juga dengan olahan minuman, buah yang digunakan adalah buah asli dan juga diberi gula asli sehingga kalau diminum tidak menyebabkan serik di tenggorokan. Semua proses pengolahan yang dilakukan oleh Titik sesuai dengan standar Dinas Kesehatan.

Dengan pengolahan makanan dan minuman secara alami produksi olahan

makanan dan minuman Gentong Ndeso meningkat sedikit demi sedikit. Titik juga tidak sungkan-sungkan untuk berbagi baik resep maupun cara mengolah makanan dan minuman kepada sesama pengusaha olahan makanan dan minuman tanpa takut tersaingi.

Walaupun pesanan 3000 karton belum bisa terkirim ke Papua sebanyak 3000 karton karena kondisi pandemi corona, Titik masih optimistis masih akan ada orderan masuk walaupun tidak sebanyak dalam kondisi normal.





Marcity



Gunawan Teguh Prasetyo (47) awalnya adalah seorang pekerja design interior kantor dan showroom. Keahlian pak Gunawan ini diperoleh secara otodidak tanpa punya latar belakang akademi. Karena bakat alam inilah Pak Gunawan mendapatkan kepercayaan untuk membuat interior kantor kedutaan di delapan negara yang salah satunya adalah Singapura. Karena bekerja di dunia design interior ini, banyak waktu yang dihabiskan jauh dari rumah. Kerinduan dekat dengan keluarga itulah yang membuat suami dari Atik Victoria Rahayu (44) banting setir dua setengah tahun yang lalu, bertani salak.

Gunawan mencoba untuk membersihkan lahan sebagai persiapan untuk ditanami buah salak yang merupakan buah unggulan di daerah Ampelgading. Namun karena dia merasa bukan sebagai petani maka beliau mencoba berpikir kira-kira usaha apa yang juga bisa memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar rumahnya.

Setelah survei di daerah di sekitarnya yang didapati banyak kebun salak, Gunawan mencoba untuk belajar membuat kripik salak. Ayah dari Dhuta Anggara (13) semakin optimistis dengan usaha pengolahan makanan kripik ini.

Produk kripik salak yang diproduksi oleh Gunawan menggunakan bahan alami tanpa ada tambahan bahan kimiawi. Salak yang diolah pun merupakan salak pilihan dari petani salak yang ada disekitar daerah Ampelgading. Saat ini produksi pak Gunawan masih terbatas, rata-rata 700

kg per bulan dengan karyawan sebanyak 20 orang di tempat produksi yang masih jadi satu dengan rumah tinggal. Saat ini produksi kripik salak pak Gunawan hanya bisa mensuplai *repacking* yang ada di Malang dan Batu.

Dia berkeinginan bisa mengembangkan perusahaannya yang diberi nama Marcity dengan merk produksinya Papincu dan sudah mempunyai P-IRT, dengan membuat tempat produksi yang terpisah dengan rumah tinggal. Harapannya selain untuk menambah perekonomian keluarga, Gunawan juga bisa semakin memberdayakan masyarakat. Dia merasa ikut bertanggung jawab terhadap peningkatan SDM masyarakat di sekitarnya. Gunawan mendorong dan mengajak karyawannya untuk menambah pengetahuan dengan mengikuti seminar. Untuk memotivasi karyawannya agar bisa menyekolahkan anak-anak mereka, Gunawan berusaha agar produksinya tidak

berhenti. Kalau pas buah salak kosong maka pak Gunawan mencari alternatif buah lain yang digunakan untuk kripik yaitu buah nangka dan buah pisang.

Hambatan yang terbesar yang dihadapi Gunawan saat ini adalah adanya pandemi covid-19. Dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 ini, usaha produksi kripik Gunawan turun hingga mencapai 90%. Sudah dua minggu ini tidak ada pesanan yang masuk, padahal bulan-bulan mendekati hari raya Idul Fitri dan liburan sekolah merupakan bulan-bulan ramai pesanan. Meskipun kondisi tidak menguntungkan Gunawan mencoba berusaha untuk tetap produksi kripik salak demi memberdayakan masyarakat yang membantu usahanya. Gunawan berharap kondisi seperti ini bisa cepat berlalu sehingga beliau bisa memproduksi lebih banyak agar bisa semakin membantu pemberdayaan masyarakat di sekitarnya.

PENGUMUMAN PERIHAL PENANGGUHAN KREDIT

Dengan menimbang kondisi ekonomi anggota akibat adanya wabah Covid-19 saat ini, serta untuk menjawab pertanyaan anggota perihal penangguhan kredit.

Berdasarkan berita acara perihal penangguhan kredit no. 040/B.3K/PGRS/Kopdit CUSAWIRAN Jawa Timur/IV/2020 dalam rapat pengurus dan pengawas CU sawiran memutuskan:

1. CU Sawiran belum mengambil kebijakan terkait penangguhan angsuran sebagai dampak dari Covid-19.
2. CU Sawiran akan segera mengambil kebijakan penangguhan angsuran jika dipandang perlu.

Dengan demikian, diharapkan anggota tetap melakukan pembayaran angsuran sebelum jatuh tempo. Pembayaran dapat dilakukan di masing-masing tempat pelayanan CU Sawiran atau pembayaran bisa dilakukan dengan transfer rekening bank TP, info rekening bank silahkan hubungi TP Terdekat.



TP Sawiran
Tel / Fax: (0342) 89438

TP Pacitan
Tel / Fax: (0335) 541170

TP Blimbing
Tel / Fax: (0341) 474796

TP Sawangan
Tel: (0341) 711375

TP Lawang
Tel: (0341) 422010

TP Dilar
Tel / Fax: (0342) 090423

TP Tualan
Tel / Fax: (0342) 517066

TP Bera
Tel: (0341) 802968

TP Dimpoo
Tel: (0341) 577678

TP Kapanen
Tel / Fax: (0341) 383862

TP Wingo
Tel / Fax: (0342) 655617

TIPS MENGURANGI PENYERAPAN VIRUS CORONA DI TP CU SAWIRAN

- WASUKI TANGAN SEBELUM MASUK TP CU SAWIRAN
- SELALU MENGGUNAKAN MASKER
- TUTUP DENGAN MASKER ATAU SIKU ANDA SAAT BATUK
- JANGAN LUPA SELALU JAGA JARAK SAAT MENUNGGU ANTRIAN...

UNTUK INFO LEBIH LENGKAP SILAHKON HUBUNGI TP TERDEKAT DI

Kecamatan Paksi Tel: (0342) 777000 Fax: (0342) 777000	Wingo Tel: (0341) 422010	Wono Tel: (0342) 090423
Kecamatan Pacitan Tel: (0335) 541170 Fax: (0335) 541170	Lawang Tel: (0341) 422010 Fax: (0341) 422010	Kecamatan Lawang Tel: (0341) 422010 Fax: (0341) 422010
Kecamatan Blimbing Tel: (0341) 474796 Fax: (0341) 474796	Pacitan Tel: (0335) 541170 Fax: (0335) 541170	Kecamatan Dilar Tel: (0342) 090423 Fax: (0342) 090423
Kecamatan Sawangan Tel: (0341) 711375	Wono Tel: (0342) 090423 Fax: (0342) 090423	Kecamatan Dimpoo Tel: (0341) 577678 Fax: (0341) 577678
Kecamatan Tualan Tel: (0342) 517066 Fax: (0342) 517066	Kecamatan Wingo Tel: (0342) 655617 Fax: (0342) 655617	

TRAYEK DI KEMUNG TP UNIT MEMANG DAN MENDAL ANTRIAN LEBIH BANYAK MENGURANGI PENYERAPAN VIRUS CORONA

Transfer